

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penanaman keagamaan terhadap anak melalui pembelajaran Al-Qur'an merupakan modal utama dalam kehidupan dimasa yang akan datang, agama islam memerintahkan umatnya supaya membaca Al-Qur'an, sebab dengan membaca Al-Qur'an itu adalah tangga kamuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-alaq ayat 1-5 berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)


Perintah Iqra mendorong agar umat manusia berfikir dan bertafakur mempergunakan akalanya, sementara kata “al-qalam” menyeru mereka untuk menulis dan mencatat (mengingat makna dan memonumenkan gagasan).<sup>1</sup> Oleh Karena itu Rasulullah menganjurkan kita untuk selalu membaca Al-Qur'an dan menganjurkan untuk memerintahkan kepada anak-anak kita untuk membacanya sebab Al-Qur'an merupakan kitab yang apabila dibaca maka akan dinilai sebagai ibadah yang apabila kita ikhlas melakukannya akan mendatangkan pahala dan akan menambah pundi-pundi amal kita. Dengan adanya pendidikan baca tulis Al-

---

<sup>1</sup>Ahmad Syarifudin, *Mendidik anak, membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani I, 2004), h. 21

Qur'an tersebut, maka itu merupakan termasuk usaha untuk mengembangkan ketaqwaan seorang anak kepada Tuhan-Nya.

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum Islam yang pertama dan utama serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai kholifah di muka bumi, untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar menulis, memahami, mengenal, dan membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), mempelajari baik yang tersurat maupun makna yang terkandung didalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebenarnya mudah di pelajari hanya saja tergantung kepada manusianya, apakah bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya atau tidak, sebagaimana Allah berfirman surat Al- Qamar ayat 17 yang berbunyi :


 وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dari ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan kitab-kitabNya untuk mempelajari Isi kandungan Al-Qur'an yang dimulai dengan belajar membaca dan menulis. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mendalami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an sehingga harapan untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang maha Esa semoga tercapai. Pendidikan Al-Qur'an terhadap anak sangat penting ditanamkan sejak dini, sebab mereka itu, ibarat kertas yang masih polos serta suci (fitrah) dalam memberi warna dan

menyampaikannya harus ekstra hati-hati agar tidak salah langkah.

Bentuk Satuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut pasal 28 ayat 2 undang-undang Nomor tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Pendidikan anak usia dini di selenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal".

Sebagai awal untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani didirikan TPQ yang bernafaskan Islami atau biasa disebut dengan Taman Pendidikan Al-Quran ( TPQ). Dengan kehadiran TPQ ini disamping mengantar anak didiknya yang dalam waktu relatif singkat mampu membaca, menulis dan memahami isi kandungan Al- Qur'an. Keberadaan TPQ memperoleh tempat yang sangat strategis terutama jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa:

*Tujuan pendidikan nasioanal yaitu membentuk manusia yang ber iman bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab), berkemampuan komonikasi sosial (tertib dan sadar hukum, koperatif dan kompetitif, demokratis) dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia yang mandiri.<sup>2</sup>*

Belajar membaca dan menulis Al-Quran akan lebih baik apabila dimulai sejak usia dini. Karena pada masa ini daya tangkap anak lebih kuat. Dengan kata lain berada pada masa peka. Sejalan denga tujuan TPQ yang betujuan untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas dari segi membaca dan menulis Al Qur'an perlu adanya sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik sehingga mampu memunculkan sumber daya manusia yang bekualitas dari segi membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun ada beberapa kendala yang tejadi

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2003) h.21.

disetiap TPQ yang belum maksimal dari segi sistem pembelajarannya. Dari fenomena tersebut penulis akan melakukan penelitian di TPQ yang ada di Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, ditemukan fakta bahwa sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala masih banyak perlu perbaikan. Hal ini dikarenakan banyak hal-hal yang perlu dibenahi dari sistem pembelajarannya seperti penguasaan materi, metode pembelajaran yang diterapkan guru di TPQ, penggunaan media pembelajaran, kemudian faktor yang mempengaruhi sistem pembelajarannya seperti faktor guru dari latar belakang guru, faktor siswa dilihat dari segi minat belajarnya, fasilitas pembelajarannya berupa media dan sarana dan prasarana yang dimiliki dan faktor lingkungan belajar di lingkungan TPQ.

Sistem Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik perlu diterapkan sehingga peserta didik khususnya dapat membaca dengan fasih, menulis, hafal dengan benar, menghayati, mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang merupakan bagian Integral dari pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang tidak hanya dilakukan mulai tingkat dasar sampai dengan menengah tetapi sudah mulai tingkat anak-anak usia dini.

Beranjak dari permasalahan yang ada di lapangan maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan Judul **SISTEM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DI TPQ KECAMATAN MARABAHAN KOTA KABUPATEN BARITO KUALA.**

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas serta agar mudah dalam memahami apa saja yang menjadi pembahasannya maka penulis merasa perlu mengemukakan judul tersebut sebagai berikut:

### **1. Sistem Pembelajaran**

Sistem Pembelajaran adalah suatu kesatuan integral dari sejumlah komponen. Komponen-komponen tersebut satu sama lain saling berpengaruh dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dipahami sistem pembelajaran ialah kombinasi teroganisasi tetapi secara fungsi kompenen itu terarah pada pencapaian suatu tujuan (yaitu tujuan dari sistem itu sendiri).<sup>3</sup>

### **2. Baca Tulis Al-Qur'an**

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang menunjukkan kepada anak didik sebagai bukti ketaqwaan kepada Allah SWT. Pelajaran baca tulis Al-Quran disini ditujukan untuk TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an).

### **3. Meningkatkan Kemampuan Santri**

Meningkatkan kemampuan santri berarti kesanggupan santri untuk lebih baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Meningkatkan kemampuan disebut juga dengan meningkatkan kecekapan atau keahlian melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf-huruf Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak teburu-buru bercampur

---

<sup>3</sup>Muhammad Rahman, Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 2

aduk, sesuai dengan hukum tajwid, beserta kecekapan dalam menulis huruf Al-Quran dengan baik dan benar.

#### 4. TPQ

TP.Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia dini (7-12 tahun). Yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat muslim sebagai wahana pembinaan dasar-dasar keimanan, keilmuan, dan akhlak yang Qurani sesuai taraf perkembangan kejiwaan dan karakteristik anak.<sup>4</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang Sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan kemampuan santri (keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an) serta Faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi faktor guru, faktor siswa, faktor fasilitas pembelajaran, faktor lingkungan dan tidak lanjutnya pada baca tulis Al-Qur'an di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan

---

<sup>4</sup> Syamsudin, Tasyrifin karim, Mamsudi Ar, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, (Jakarta: Civitas Lptkka Bkpprmi, 1998), h. 24

kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala?

2. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala?
3. Apakah sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan santri dalam baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ di Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.

### **E. Signifikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh. :

1. Memberi sumbangan pemikiran bagi ustadz/ustadzah terhadap sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.
2. Menambah khazanah Perpustakaan Pusat tentang sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Mempermudah santri dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha meningkatkan kualitas sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

### **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis merasa permasalahan ini perlu diteliti untuk memperjelas sebenarnya sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan santri di TPQ Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengingat pentingnya baca tulis Al-Qur'an terhadap Santri, agar santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



## **G. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan teoritis yang berisikan tentang, Teori Sistem Pembelajaran, pengertian baca tulis Al-Quran, kemampuan baca tulis Al-Qur'an, dasar dan tujuan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran, langkah-langkah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Quran.

BAB III Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum objek dan subjek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.